

Kode>Nama Rumpun Ilmu :793/ PGSD

LAPORAN HASIL PENELITIAN



ANALISIS PENERAPAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN DASAR DI SD PAHALAWAN

TIM PENGUSUL

KETUA : Iis Aprinawati, M.Pd. **NIDN: 1022048902**
ANGGOTA : Sumianto, M.Pd **NIDN :1012028203**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOSEN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
2020/2021

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Pengabdian : Analisis Penerapan Penggunaan Teknologi Informasi Pembelajaran Dalam Pendidikan Dasar Di Sd Pahlawan

Kose/ Rumpun Ilmu : 793/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Iis Aprinawati M.Pd

b. NIDN : 1022048902

c. Jabatan Fungsional : Lektor

d. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar PGSD

e. Nomor HP : 081275668686

f. Email : aprinawatiis@gmail.com

Anggota (1)

a. Nama Lengkap : Sumianto,S.Pd, M.Pd

b. NIDN : 1012028203

c. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Anggota (2)

a. Nama : Alivia Ramadhani

b. Nim : 1886206078

c. Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Penanggung Jawab : -

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 Tahun

Biaya Penelitian : Rp 2.700.000

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai




Hermalina, M.Pd.
NIP-TT 096.542.104

Bangkinang, Juli 2021
Ketua Peneliti



Iis Aprinawati, M.Pd.
NIP-TT 096.542.136

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep.
NIP-TT 096.542.024

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Rumusan Masalah	2
b. Tujuan Penelitian	2
c. Ugens Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
a. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi	4
b. Komponen Teknologi Informasi dan Komunikasi	5
c. Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan	7
d. Kompetensi guru.....	11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	12
a. Metode Penelitian	12
b. Teknik Pengumpulan Data	13
c. Teknik Analisis Data	13
d. Waktu dan Tempat Penelitian	15
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	15
a. Biaya	16
b. Jadwal Kegiatan.....	17
BAB V HASIL PENELITIAN.....	18
a. Hasil Penelitian	18
b. Pembahasan	25
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	23
a. Kesimpulan	28
b. Saran	28
REFERENSI.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Anggaran Penelitian	15
Tabel 4.2 Jadwal Penelitian	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas	13
Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	13
Lampiran 3. Biaya Penelitian	14

BAB I

PENDAHULUAN

a. Pendahuluan

Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional terkait Standar proses, bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Kemendiknas, 2013).

Pendidikan saat ini sudah terkena dampak dari adanya perkembangan teknologi. Perubahan paradigma dalam dunia pendidikan juga terjadi pada pola penyampaian informasi dunia pendidikan. Konsep lama guru berperan sebagai ahli yang menyampaikan informasi kepada siswa dengan kata lain, tanpa guru siswa tidak dapat belajar di lingkungan sekolah. Paradigma tersebut mulai bergeser menjadi siswa sebagai pusat pembelajaran, dengan demikian siswa dituntut untuk dapat aktif dan mandiri. Perkembangan jaman yang diikuti dengan perkembangan teknologi juga mempengaruhi paradigma pembelajaran, dari yang konvensional menjadi modern, dari siswa tidak dapat belajar tanpa bantuan guru menjadi siswa 2 siswa dapat belajar mandiri dimanapun dan kapanpun tanpa harus ada guru yang mendampingi.

Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SD perkotaan sudah dimasukkan ke dalam kurikulum dan sekarang SD di pedesaan pun mulai memasuk TIK ke kurikulum sekolah. Belajar merupakan aktivitas mulia yang mendominasi sivitas akademik. Namun fakta yang ada kondisinya belum seperti itu, tetapi justru masih menjadi masalah. Bahkan di era teknologi informasi kondisinya belum ideal. Oleh karena itu perlu pengkajian pemanfaatan teknologi informasi untuk kegiatan belajar di lembaga pendidikan. Teknologi pendidikan memang tidak identik dengan teknologi komunikasi ataupun media belajar. Namun, forum-forum ilmiah hampir dipastikan tidak meninggalkan

pembahasan teknologi informasi sebagai bagian dari kajiannya seperti hal-hal lain yang mudah dilupakan, pembahasan teknologi informasi terus saja terkait dengan berbagai macam pembahasan masalah kehidupan. Pendidikan ke depan akan selalu melibatkan teknologi informasi dalam dinamikanya, walaupun pemanfaatan teknologi mengandung hal-hal yang positif dan negative.

Teknologi pendidikan adalah teori dan praktek dalam kawasan desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan dan evaluasi terhadap proses dan sumber belajar. Di bidang praktek, maka kurikulum prodi teknologi pendidikan terdiri dari matakuliah: Pengembangan Pembelajaran Berbasis Komputer, Aplikasi Komputer, Pengembangan Media Video, Pengembangan Media Foto, Pengembangan Media Audio, Animasi Komputer, Desain Grafis, Komputer, Pameran TP, dan Simulasi Pembelajaran (Jurusan KTP, 2009).

Pengajaran dengan menggunakan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) atau dalam bahasa Inggris Information and Communications Technology (ICT) belum banyak diterapkan. Beberapa sekolah yang dijumpai telah menggunakan aplikasi-aplikasi komputer sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga ada beberapa sekolah yang belum memanfaatkan alat bantu tersebut. Beberapa guru beralasan di antaranya: mengalami kesulitan dalam mengoperasikan, kesulitan dalam membuatnya, membutuh waktu lama untuk mempersiapkan, ada juga yang beralasan karena keterbatasan sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil observasi, SD Pahlawan sudah memiliki peralatan komputer dan proyektor sebagai media pembelajaran tetapi jumlahnya sangat terbatas. Zaman sekarang dimana teknologi berkembang sangat pesat menjadikan komputer sangat penting baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Mata pelajaran TIK belum dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah, padahal mata pelajaran TIK merupakan salah satu pelajaran yang mengajarkan teknologi yang berkembang saat ini. Kondisi seperti itu menjadikan siswa menjadi mudah bosan, jenuh, dan siswa kurang tertarik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan mengkaji sejauh mana pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran di sekolah dasar , maka penelitian ini fokus untuk meneliti tentang “ Analisis Penggunaan Teknologi Informasi Pembelajaran Dalam Pendidikan Dasar di SD Pahalawan ”.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan penggunaan teknologi informasi pembelajaran dalam pendidikan dasar di SD Pahalawan ?

c. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan penerapan penggunaan teknologi informasi pembelajaran dalam pendidikan dasar di SD Pahalawan.

d. Urgensi Penelitian

1. Bagi Dosen

Sebagai salah satu pembelajaran bidang teknologi yang mendukung proses pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran khususnya pada masa pandemi covid-19.

2. Bagi Guru

Dapat meningkatkan kemajuan proses pembelajaran mahasiswa. Selain itu juga dapat mempermudah dan membantu gurudalam belajar dan berlatih menggunakan teknologi mengikuti perkembangan zaman.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman dalam mengembangkan teknologi dalam proses pembelajaran daring. Selain itu juga dapat menambah pengalaman dalam mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan proses pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

a. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi dalam bahasa Inggris biasa disebut dengan istilah *information and communication technology (ICT)*. Secara umum teknologi informasi dan komunikasi dapat diartikan sebagai semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi (Jamal Ma'mur Asmani, 2011: 99). Teknologi informasi dan komunikasi mencakup dua aspek perpaduan yang tidak terpisahkan yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat satu ke perangkat yang lainnya.

Ananta Sannai (Rusman, 2011: 88) mendefinisikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai sebuah media atau alat bantu dalam memperoleh pengetahuan antara seseorang kepada orang lain. Lebih lanjut lagi Kementerian Riset dan Teknologi menyebutkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi.

Senada dengan pendapat tersebut, Isjoni dan Moh. Arif H. Ismail (2008: 142) teknologi informasi dan komunikasi merupakan perpaduan seperangkat teknologi terutama mikroelektronik komputer, teknologi komunikasi yang membantu proses pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penghantaran, dan juga penyajian data informasi melalui berbagai media meliputi teks, audio, video, grafik, dan gambar. Pendapat lain dikemukakan oleh Zaidatun (Isjoni dan Moh. Arif H. Ismail, 2008: 143) yang mengatakan bahwa

teknologi informasi dan komunikasi merupakan sistem komunikasi interaktif yang dipandu oleh komputer untuk menyimpan dan menapis naskah teks, animasi, dan rangkaian informasi.

b. Komponen Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi memiliki beberapa komponen utama yang mendukungnya. Komponen-komponen yang mendukung teknologi informasi dan komunikasi diantaranya adalah komputer (sistem komputer), komunikasi, dan keterampilan bagaimana menggunakannya (Jamal Ma'mur Asmani, 2011: 107).

1) Komputer (sistem komputer)

Komputer meliputi perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan alat penyimpanan (storage). Sistem komputer terdiri dari komputer, software, informasi, pemrograman, manusia, dan komunikasi.

2) Komunikasi

Beberapa fasilitas komunikasi yang sering digunakan diantaranya adalah modem, multiplexer, concentrator, pemroses depan, bridge, gateway, dan network card.

3) Keterampilan Penggunaan

Semua kemajuan dan perkembangan teknologi yang ada akan sia-sia apabila sumber daya manusia yang ada tidak mampu menguasainya. Sebaliknya kebermanfaatan teknologi informasi dan komunikasi akan semakin terasa apabila sumber daya manusia yang ada mengetahui apa, kapan, dan bagaimana teknologi informasi dan komunikasi tersebut dapat digunakan secara optimal. Sedangkan menurut Abdul Kadir (2003: 14) secara garis besar teknologi informasi dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware). Perangkat keras merupakan peralatan yang bersifat fisik seperti memori, printer dan keyboard. Perangkat lunak merupakan instruksi-instruksi untuk

mengatur perangkat keras agar bekerja sesuai dengan instruksi-instruksi tersebut.

Lebih lanjut Hag (Abdul Kadir, 2003: 14) membagi teknologi informasi menjadi 6 kelompok yaitu :

- 1) Teknologi masukan input (technology) yaitu segala perangkat yang digunakan untuk menangkap data/ informasi dari sumber asalnya, contohnya barcode scanner dan keyboard
- 2) Teknologi keluaran (output technology) yaitu semua perangkat yang digunakan untuk menyajikan informasi baik itu berupa softcopy maupun hardcopy (tercetak), contohnya monitor dan printer.
- 3) Teknologi perangkat lunak (software technology) yaitu sekumpulan instruksi yang digunakan untuk mengendalikan perangkat keras komputer, contohnya Microsoft Office Word untuk pengolah kata.
- 4) Teknologi penyimpanan (storage technology) merupakan segala perangkat yang digunakan untuk menyimpan data, contohnya tape, hardisk, fashdisk, disket
- 5) Teknologi komunikasi (telecommunication technology) merupakan teknologi yang memungkinkan hubungan jarak jauh, contohnya internet.
- 6) Mesin pemroses (processing machines) atau CPU, merupakan komponen yang berfungsi untuk mengingat data/program (berupa komponen memori), dan program berupa komponen (CPU).

c. Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan

Teknologi informasi dan komunikasi pendidikan mengandung dua unsur yang saling terkait yaitu teknologi informasi pendidikan dan teknologi komunikasi pendidikan. Nasution (2011: 1-3) mengemukakan bahwa pada hakikatnya teknologi pendidikan adalah suatu pendekatan yang sistematis dan kritis tentang pendidikan. Teknologi pendidikan memandang soal mengajar dan belajar sebagai masalah atau problema yang harus dihadapi secara rasional dan ilmiah. Teknologi pendidikan

merupakan pengembangan, penerapan, dan penilaian sistem-sistem, teknik dan alat bantu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar manusia.

Pendapat lain dikemukakan oleh Sudarwan Danim (1994: 7) yang mengungkapkan bahwa teknologi pendidikan diartikan sebagai media yang lahir dari revolusi teknologi komunikasi yang dapat digunakan untuk tujuan-tujuan pengajaran di samping guru, buku, dan papan tulis. Teknologi pendidikan memiliki syarat yaitu: prosedur, ide, peralatan dan organisasi yang dikaji secara sistematis, logis dan ilmiah. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa sebenarnya media teknologi tertentu tidak secara khusus dibuat untuk teknologi pendidikan, melainkan teknologi pendidikan berupa media teknologi yang dimanfaatkan untuk tujuantujuan pendidikan, kecuali mesin mengajar, sebenarnya modifikasi pemanfaatan komputer dan pengajaran berprogram. Yusufhadi Miarso (Sudarwan Danim, 1994: 8), mengemukakan bahwa teknologi komunikasi pendidikan adalah sebuah spesifikasi dalam bidang teknologi pendidikan, yaitu yang lebih banyak merupakan prinsip dan konsep ilmu komunikasi, serta lebih memperhatikan penggunaan sumber belajar berupa media komunikasi masa dan elektronik. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa teknologi komunikasi pendidikan adalah teknologi komunikasi untuk pendidikan.

Dari beberapa pendapat yang telah diuraikan tersebut dapat diketahui bahwa teknologi informasi dan komunikasi pendidikan adalah teknologi yang sengaja dimanfaatkan untuk tujuan-tujuan pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi pendidikan terdiri dari software dan hardware. Software dalam pengertian ini yaitu kemampuan dalam menganalisis dan mendesain urutan atau langkah-langkah belajar berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dengan metode penyajian yang serasi serta penilaian keberhasilannya.

e. Kompetensi Guru

Dalam Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Litrell (Hamzah B. Uno, 2010: 62) mendefinisikan kompetensi adalah kekuatan mental dan fisik untuk melakukan tugas atau keterampilan yang dipelajari melalui latihan dan praktik. Lebih lanjut National Vocational Qualification (NVQ) dalam Suparlan (2005: 92) kompetensi adalah kecakapan dasar yang meliputi kemampuan dalam hal berkomunikasi, perhitungan, teknologi informasi, kompetensi interpersonal, dan kemampuan menyelesaikan masalah. Sejalan dengan pendapat tersebut, Direktorat Tenaga Kependidikan (Suparlan, 2005: 93) kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam wujud penguasaan pengetahuan dan perbuatan secara profesional dalam menjalankan tugas sebagai guru. Sedangkan menurut Suparlan (2005: 93) standar kompetensi guru adalah suatu ukuran yang ditetapkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan perilaku perbuatan bagi seorang guru agar layak untuk menduduki jabatan fungsional sesuai dengan bidang tugas, kualifikasi, dan jenjang pendidikan. Berdasarkan beberapa definisi tersebut maka standar kompetensi guru dapat diartikan sebagai suatu ukuran yang telah ditetapkan atau dipersyaratkan dan wajib dimiliki oleh seorang guru agar bisa menduduki jabatan fungsional tertentu sesuai dengan bidang tugas, kualifikasi dan jenjang pendidikan yang di dalamnya meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.

f. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah merubah paradigma pembelajaran di Indonesia yaitu dari pembelajaran tradisional menuju pembelajaran berbasis teknologi informasi. Pengajar tidak lagi hanya berceramah di depan kelas sambil menulis di papan tulis, kemudian peserta didik hanya duduk dan mencatatnya saja melainkan telah mengarah pada pembelajaran yang mulai memanfaatkan perkembangan teknologi. Beberapa hasil dari perkembangan teknologi yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran misalnya televisi, VCD / DVD, dan komputer. Menurut Muhammad Yaumi seperti yang dikutip dalam Jamal Ma'mur Asmani (2011: 115-116) bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang begitu besar bagi dunia pendidikan.

Untuk dapat memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada dibutuhkan keterampilan khusus yang harus dimiliki seorang guru. Menurut Jamal Ma'mur Asmani (2011: 112) keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi sama pentingnya dengan kemampuan membaca, menulis, berhitung, merumuskan dan memecahkan masalah, mengelola sumber daya, serta bekerja dalam kelompok. Dalam pembelajaran di sekolah dasar, teknologi informasi dan komunikasi dapat digunakan sebagai sumber bahan belajar. Menurut Yudhistira Nurnugroho seperti yang dikutip dalam Jamal Ma'mur Asmani (2010: 152-160) setidaknya ada sepuluh manfaat teknologi informasi dan komunikasi sebagai sumber bahan belajar khususnya dalam pembelajaran di sekolah dasar.

g. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi

Salah satu indikasi sekolah yang maju adalah unggul dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Jamal Ma'mur Asmani (2011: 185-201) mengemukakan ada enam indikator kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di suatu sekolah yaitu :

- a. Laboratorium komputer/ internet
Dengan laboratorium yang dimiliki sekolah, peserta didik secara kolektif dapat memanfaatkan kecanggihan internet dengan petunjuk bimbingan dari guru untuk mengakses berbagai pengetahuan yang mereka inginkan.
- b. Website/ situs sekolah
Website sekolah berfungsi untuk mempromosikan sekolah dan menjadi ajang diskusi serta adu gagasan dalam mengembangkan ide-ide yang kreatif.
- c. Telepon
Telepon berfungsi untuk melakukan kegiatan koordinasi, dan pengawasan terhadap peserta didik agar bisa berjalan efektif dan efisien.
- d. Kompetensi bahasa asing
Kemampuan bahasa asing terutama bahasa Inggris menjadi sarana utama untuk mendapatkan, mengolah, dan mendistribusikan informasi. Sejauh mana sekolah mampu membekali anak didiknya dengan kemampuan bahasa asing akan sangat menentukan kompetensi sekolah di level lokal, nasional, maupun internasional.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

a. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu metode yang bersifat memaparkan sejas-jelasnya tentang objek yang diteliti, serta menggambarkan data secara keseluruhan, sistematis, dan akurat. Oleh sebab itu, data yang dihasilkan atau yang dicatat adalah data yang sifatnya potret seperti apa adanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Ratna (2006:53) yang menyatakan bahwa metode deskriptif analitik dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Analisis yang dilakukan menggunakan landasan teori yang dipakai, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan kajian teori sehingga hasil penelitian nantinya dapat menguraikan.

b. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2012: 137) prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber data, dan berbagai cara. Untuk memperoleh data yang akurat dan siap dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini penulis mengumpulkan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara lisan yang dilakukan oleh dua pihak antara pewawancara dan terwawancara. Wawancara menggunakan kerangka dan garis besar pokok-pokok materi yang akan ditanyakan oleh pewawancara kepada narasumber dalam proses wawancara. Hal ini

dilakukan agar pembahasan tidak melenceng jauh dengan topik. Dengan adanya panduan umum ini diharapkan pewawancara mengikuti pola atau pertanyaan yang sama dengan petunjuk yang telah dibuat. Artinya, masih ada ruang terbuka bagi peneliti untuk bereksplorasi dengan pertanyaan-pertanyaan yang berbeda namun masih menyangkut topik yang akan diteliti (Helaludin & Wijaya, 2019: 85).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah interaksi/pembicaraan yang terjadi antara satu orang pewawancara dengan satu orang informan. Sekalipun gaya wawancara bersifat informal, peneliti dapat mempersiapkan *guide line* pertanyaan yang nantinya dapat dikembangkan secara fleksibel selama wawancara berlangsung atau tanpa *guide line* sama sekali (Manzilati, 2017: 72).

b. Observasi

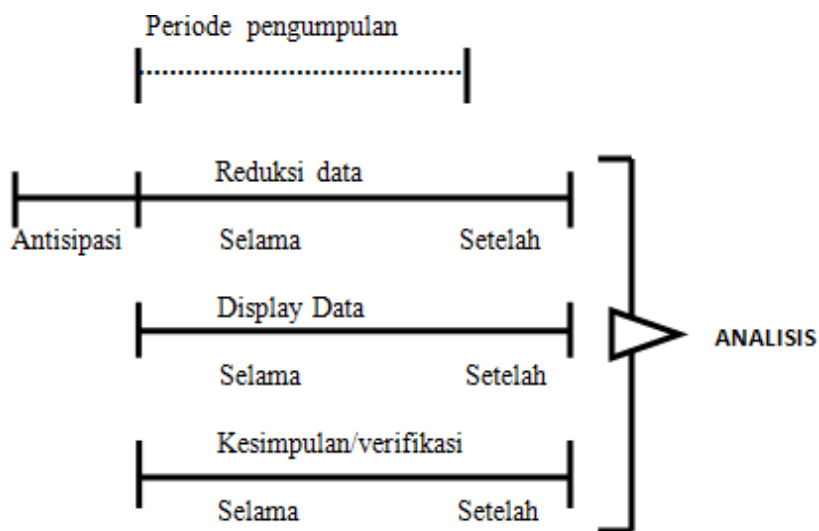
Menurut Mulyaningsih (2014: 26) observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis. Dalam penelitian menggunakan observasi partisipan, dimana peneliti ikut serta dalam pembelajaran microsoft team dan mengamati siswa dan guru selama proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran kemudian hasil observasi ditulis dalam bentuk catatan lapangan.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini yang diambil dari dokumentasi adalah semua data yang diperlukan. Menurut Mc Millan dan Schumacher dalam Kaelan (2012: 126-127) dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. Dokumen kantor termasuk lembar internal, komunikasi bagi publik yang beragam, file mahasiswa dan dosen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi yang didapat dari pihak Universitas Pahlawan.

c. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah supaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2011: 248). Menurut Sugiyono (2016: 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit- unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.



Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Gambar 3.1 Komponen Analisis Data (Flow Model) (Sumber:

Sugiyono, 2016: 246).

Terdapat beberapa langkah dalam analisis data sebagai berikut:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis dan data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2016: 247).

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) “ the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2016: 249).

c. Conclusion Drawing/ Verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2016: 252).

d. Pengecekan Keabsahan Data

Agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka diperlukan pengecekan keabsahan data yang disajikan valid atau tidak, maka diperlukan teknik keabsahan data (Moleong, 2008: 330). Masganti (2016: 222) Kesahihan penelitian kualitatif dapat dibangun dengan 4 (empat) karakteristik dalam penelitian yaitu, credibility (keterpercayaan), transferability (keteralihan), dependability (kebergantungan), confirmability (kepastian).

d. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Pahlawan dengan pertimbangan bahwa pada kelas ini belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama dengan peneliti. Waktu penelitian akan dilaksanakan dalam waktu 3 bulan.

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

a. Anggaran Biaya

Anggaran biaya penelitian ini dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp.)
1	Honorarium untuk pelaksana, pengumpul data, pengolah dan penganalisis data.	1.000.000
2	Pembelian bahan habis pakai untuk ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan laporan, pulsa, internet.	550.000
3	Perjalanan untuk biaya survei/sampling data, seminar/workshop DN, biaya akomodasi-konsumsi, transport.	425.000
4	Sewa untuk peralatan, kendaraan, peralatan penunjang penelitian lainnya.	725.000
JUMLAH		Rp. 2.700.000,-

b. Jadwal Penelitian

Rencana jadwal penelitian ini dijabarkan pada tabel berikut:

JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Porposal																
2	Persiapan bahan																
3	Survey lokasi penelitian																
4	Penelitian dilaboratorium																
5	Analisa hasil																
6	Pengolahan data																
7	Ppenyusunan laporan																
8	Penerbitan Artikel																

Tabel 4.2
Jadwal Penelitian

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Di bawah ini penulis akan memaparkan mengenai analisis Penggunaan Teknologi Informasi Pembelajaran Dalam Pendidikan Dasar di SD Pahlawan

1). Proses Penerapan penggunaan teknologi informasi Dalam Pendidikan Dasar di SD Pahlawan .

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti melakukan kegiatan observasi di SD Pahlawan kegiatan observasi, wawancara juga dilakukan untuk menemukan atau mengetahui penerapan penggunaan teknologi informasi di SD Pahlawan . Pelaksanaan pembelajaran menggunakan teknologi dilaksanan 1 kali dalam seminggu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yaitu pada hari Kamis Pukul 10.00-12.30 WIB. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, pelaksanaan pembelajaran terletak pada kesiapan gury dan kesiapan siswa, hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan terhadap kesiapan guru, terlihat guru tepat waktu dalam memulai pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwatelah mempersiapkan diri untuk mengajar, guru juga memiliki kemampuan untuk mengkondisikan mahasiswa, dosen juga telah mempersiapkan materi yang akan disampaikan. Akan tetapi sebagian siswa masih ada yang terlambat dalam mengikuti pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa kesisapan siswa masih kurang, meskipun sebelumnya sudah diingatkan guru di group whatsapp kelas sebelum memulai pembelajaran.

Kegiatan pendahuluan dimulai dengan menanyakan kabar siswa, mengecek kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti dosen menyampaikan materi perkuliahan, dalam kondisi pembelajaran dalam jaringan tidak menutup kemungkinan keberhasilan dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan. Kemudian pada kegiatan penutup, guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak mahasiswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran, menyampaikan materi perkuliahan untuk minggu depan dan salam sebagai penutup pembelajaran teknologi informasi hari ini.

2). Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi di SD Pahlawan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan, peneliti akan memaparkan persepsi guru terhadap pembelajaran menggunakan Teknologi Informasi di SD Pahlawan.

1) Materi Pembelajaran

“Materi pembelajaran sangat menarik, karena anak dapat merasakan langsung teknologi informasi dan langsung merasakan pemanfaatannya di sekolah. Pembelajarannya cukup menarik karena efektif menggunakan teknologi informasi. Penyampaian materinya lebih terperinci dan diberikan contoh gambar.”

Berdasarkan paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penggunaan teknologi sangat menarik bagi siswa karena menghasilkan suasana belajar yang berbeda disertai

dengan penyampaian materi yang lebih terperinci dan diberikan contoh gambar.

2) Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data sebagai berikut:

“Iya pembelajarannya menarik karena menggunakan teknologi sehingga menarik perhatian siswa dalam belajar yang dilengkapi langsung oleh gambar dan bacaan yang menarik seputar pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara media pembelajaran sangat membuat siswa senang pada proses pembelajaran.pada materi.

3) Faktor Penghambat

Berikut ini persepsi guru tentang beberapa faktor penghambat pembelajaran menggunakan teknologi yaitu:

a) Kurangnya Manajemen Waktu

Siswa kurang memanfaatkan waktu seoptimal mungkin.

Adapun hasil wawancara dengan ARR sebagai berikut: “Faktor penghambat itu tidak bisa memanfaatkan waktu seoptimal mungkin”. Namun demikian dapat diatasi dengan cara lebih mengoptimalkan waktu saat belajar dengan cara mengatur jadwal sendiri dan lebih disiplin sebagaimana dapat dibaca dari hasil wawancara sebagai berikut:“Lebih mengoptimalkan waktu agar pembelajarannya dapat terstruktur, saya mengupayakan untuk mengatur waktu sendiri, saya selalu menyimak dan jika telah

ditentukan waktunya seperti ulangan itu saya harus disiplin dan terstruktur.

Dapat disimpulkan bahwa siswa kurang manajemen waktu solusinya yaitu dengan cara mengoptimalkan waktu dengan cara membuat jadwal yang terstruktur.

b) Gangguan sekitar

Faktor penghabatnya susah fokus (konsentrasi) karena banyak gangguan. Memiliki persamaan dari hasil wawancara sebagai berikut:

Faktor penghambatnya yaitu terkadang tidak bisa fokus karena paket atau jaringan mengingat rumah siswa sangat jauh dari pusat kota dan minimnya kepemilikan laptop atau gadget di sekolah.

5) Kelebihan

Berdasarkan hasil wawancara akan dipaparkan data sebagai berikut:

1. Menambah informasi

Manfaat pertama penggunaan teknologi adalah sebagai sarana pendukung bagi siswa dan pendidik untuk mencari informasi yang lebih luas, selain menggunakan sumber dari buku dan media cetak.

2. Meningkatkan kemampuan belajar

Hal ini terjadi karena informasi yang ada di Internet lebih update sehingga para siswa bisa dengan mudah mengakses informasi-informasi baru yang diperlukan, di bawah pengawasan guru.

3. Memudahkan akses belajar

Proses pembelajaran dapat dipemudah dengan adanya teknologi dalam pendidikan. Misalkan guru dapat memberikan materi atau tugas belajar melalui email sehingga peserta didik bisa segera menyelesaikan dan mengumpulkan tugas tersebut.

4. Materi lebih menarik

Penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat membuat peserta didik lebih nyaman dan tidak terkesan jenuh atau monoton. Karena penyampaian informasi melalui teknologi cangging terlihat lebih variatif dan modern.

5. Meningkatkan minat belajar

Informasi dan pengetahuan yang lebih lengkap serta akses yang mudah didapatkan dapat membuat siswa lebih minat dalam melaksanakan pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam pendidikan memang memiliki beberapa manfaat untuk kelangsungan pembelajaran. Namun, di sisi lain Anda harus tetap mengawasi anak-anak saat memanfaatkan teknologi. Karena mudahnya informasi yang mudah diakses di

teknologi, tidak hanya informasi positif, tetapi juga informasi yang negatif.

b. Pembahasan

Proses pembelajaran menggunakan teknologi berlangsung dengan baik, dilihat dari tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran dan penilaian yang digunakan oleh guru yang mengajar di SD Pahlawan. Dilihat dari tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung, tujuan pembelajaran menjadi komponen utama dalam pelaksanaan pembelajaran, tujuan pembelajaran memiliki peran penting karena dapat menentukan berhasil atau tidaknya proses kegiatan pembelajaran, berdasarkan hasil observasi dan analisis data yang telah dilakukan, tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh dosen sudah sesuai dengan indikator yang diajarkan. Indikator dan tujuan pembelajaran akan tergambar jelas pada materi pembelajaran.

Materi pembelajaran adalah isi pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada guru pada saat proses pembelajaran, sebelum mengajar dosen telah mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada mahasiswa karena pembelajarannya menggunakan teknologi informasi. Disaat guru menyampaikan materi pembelajaran, guru menjelaskan materi secara lebih rinci sehingga dapat membantu memudahkan guru untuk memahami materi. Materi pembelajaran juga dengan mudah dipahami oleh siswa karena langsung dipraktikkan dengan media yang menarik.

Media pembelajaran yang digunakan guru yaitu berupa laptop, lcd, gambar, hal itu dilakukan dosen sebagai salah satu upaya untuk membantu memudahkan siswa dalam memahami materi, berdasarkan hasil observasi setiap indikator dari materi guru tidak lepas dalam memberikan materi dengan menggunakan teknologi informasi. Sesuai teori yang dikemukakan oleh Sudjana & Rivai (2012:2) mengatakan bahwa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar mahasiswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Alasannya sejalan dengan tujuan penerapan teknologi informasi di sekolah dasar dengan mengikuti zaman di abad 21 dituntut untuk menggunakan aplikasi belajar dengan teknologi dengan begitu siswa semakin semangat dan menarik perhatiannya dalam pembelajaran di SD Pahlawan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan penerapan penggunaan teknologi informasi pembelajaran dalam pendidikan dasar di SD Pahalawan dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di sekolah dengan baik, dibuktikan dengan komponen-komponen pembelajaran yang telah berhasil dilaksanakan, dimulai dari tujuan pembelajaran yang disampaikan dosen kepada mahasiswa sudah sesuai dengan indikator pembelajaran yang diajarkan, materi yang diajarkan menggunakan *teknologi* telah dipersiapkan oleh guru sebelum materi tersebut diajarkan, siswa dengan mudah memahami materi pembelajaran karena guru menggunakan teknologi dan media berbasis TIK saat pembelajaran berlangsung.

b. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran demi meningkatkan mutu pendidikan, khususnya bagi calon guru dan mahasiswa karena teknologi saat ini sangat berguna dalam pembelajaran baik di sekolah dasar ataupun di jenjang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A. (2016) ‘*Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Menunjang Terwujudnya Makassar Sebagai “Smart City”*’, *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 1(3), pp. 431–445.
- Andi (2020) *Macam Macam Perangkat Keras Komputer dan Fungsinya (Hardware)*. Available at: <https://salamadian.com/perangkat-keraskomputer-hardware/>.
- Andrian, Y., & Rusman. (2019). *Implementasi Pembelajaran Abad 21 Dalam Kurikulum 2013*. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 12. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/>.
- Asep jihad dan Abdul Haris. 2009 *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Fitriyadi, hal 274-277 *Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi dalam Pendidikan Dalam Pendidikan : Potensi Manfaat, Masyarakat Berbasis Pengetahuan, Pendidikan Nilai, Strategi Implementasi dan Pengembangan Profesional. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Volume 21, Nomor 3, Mei 2013 SMK Negeri 2 Amuntai.
- Wulandari, D. N., & Zainuddin, A. (2019). *Analisis Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Komputer Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Pada Kelas Rendah di SD IT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura (Universitas Muhammadiyah Surakarta)*. Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id>.

Lampiran 3 Identitas dan Uraian Umum

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Penggunaan Teknologi Informasi Pembelajaran Dalam Pendidikan Dasar Di Sd Pahlawan

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Iis Aprinawati, M.Pd.	Ketua Peneliti	Bahasa Indonesia SD	PGSD
2.	Sumianto, M.Pd	Anggota	IPA SD	PGSD

3. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):

a. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Daring

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : Juli 2021

Berakhir : Agustus 2021

5. Lokasi Penelitian SD Pahlawan

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya) (tidak ada).

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan (tidak ada)

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi) rencana penerbitan jurnal di jurnal Internasional terindeks scopus : *Journal Basicedu*

Lampiran 4.Rincian Anggaran Biaya Penelitian

Honorarium penelitian mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 78 /PMK.02/2019 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020 dengan contoh rincian anggaran sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	Volume	Besaran	jumlah
1	Honorarium				
	a. Honorarium Koordinator Peneliti	OB	1	Rp 420,000	Rp 420,000
	b. Pembantu Peneliti	OJ	12	Rp 25,000	Rp 300,000
	c. Honorarium Petugas Survei	OR	30	Rp 8,000	Rp 240,000
	subtotal Honorarium				Rp 960,000
2	Bahan Penelitian				
	a. ATK				
	1) Kertas A4	Rim	3	Rp 40,000	Rp120,000
	2) Pena	Kotak	1	Rp 60,000	Rp 60,000
	3) Map	Lusin	1	Rp 50,000	Rp 50,000
	4) Tinta Warna	1 set	1	Rp 400,000	Rp 400,000
	Subtotal bahan Penelitian				Rp 630,000
3	Pengumpulan Data				
	a. Transport	Kali	10	Rp 50,000	Rp 400,000
	b. Biaya Konsumsi	perhari	10	Rp 25,000	Rp 350,000
	Subtotal biaya pengumpulan data				Rp 750,000
4	Pelaporan, Luaran Penelitian				
	a. Foto Copy laporan	rangkap	5	Rp 200,000	Rp 1,000,000
	b. Jilid Laporan	rangkap	5	Rp 20,000	Rp 200,000
	c. Luaran Penelitian				Rp 430.000
	Subtotal biaya Luaran				Rp 1.530.000
	Total				Rp 2,600,000

Lampiran 5 Biodata Diri, Riwayat Penelitian

Riwayat HidupKetua Pengusul

Biodata Ketua Peneliti

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Iis Aprinawati, S.Pd., M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor / III.c
4.	NIP	096.542.136
5.	NIDN	1022048902
6.	Tempat Tanggal Lahir	Pekanbaru, 22April 1989
7.	E-mail	aprinawatiis@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	081275668686
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar - Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S1 = 3 orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pendidikan Bahasa dan Indonesia di Kelas Rendah 2. Pendidikan Bahasa dan Indonesia di Kelas Tinggi 3. Pedagogika

B. Riwayat Pendidikan

Uraian	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Ilmu	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pendidikan Dasar
Tahun Masuk-Lulus	2007-2011	2012-2014
Judul Skripsi / Tesis/ Disertasi	PenerapanTeknik Parafrase untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas V SDN 013 Tampan Kota Pekanbaru	Pengaruh Model Pembelajaran Sinektik terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V SDN 05 Soka Kota Bandung
Nama Pembimbing	1. Drs. Hamizi, S.Pd 2. Otang Kurniaman, M.Pd	1. Prof. Dr. H. Dadang Sunendar, M.Hum 2. Baharudin Musthafa, M.A, P.Hd

C. Pemakala Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

Uraian	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Ilmu	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pendidikan Dasar

Tahun Masuk-Lulus	2007-2011	2012-2014
Judul Skripsi / Tesis/ Disertasi	Penerapan Teknik Parafrase untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas V SDN 013 Tampan Kota Pekanbaru	Pengaruh Model Pembelajaran Sinektik terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V SDN 05 Soka Kota Bandung
Nama Pembimbing	3. Drs. Hamizi, S.Pd 4. Otang Kurniaman, M.Pd	3. Prof. Dr. H. Dadang Sunendar, M.Hum 4. Baharudin Musthafa, M.A, P.Hd

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam Biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Bangkinang, 2021

Pengusul

Iis Aprinawati, M.Pd